

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.³² Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.³³

2. Jenis Penelitian

peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pelayanan, lokasi dan reputasi terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

³² Husein Umar, "*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*". (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal. 10.

³³ Sofiyon Siregar, "*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal. 30.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³⁴ Populasi juga dapat didefinisikan sebagai “kelompok objek dengan ukurannya tidak terhingga (*infinite*), yang karakteristiknya dikaji atau diuji melalui sampling.”³⁵

Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek yang akan diteliti. Populasi (N) dalam penelitian ini adalah Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Surya Madinah Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.³⁶ Dengan kata lain sampel adalah sebagian atau himpunan bagian dari suatu populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dari laporan anggota tahunan 2013-2017 di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Tulungagung.

³⁴Bungin, Burhan, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya edisi kedua", (Jakarta : KENCANA, 2005), hal.109.

³⁵ Tedjo N. Reksoatmodjo, "Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan", (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), hal. 4.

³⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "Pengantar Statistika", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.182

3. Teknik *Sampling*

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi terdapat bermacam-macam cara yang dikemukakan para ahli. Dalam penelitian ini diketahui jumlah nasabah atau anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung pada tahun 2017 yang menjadi populasi sebesar 8.279 anggota. Sehingga dalam penelitian ini teknik untuk pengambilan ukuran sampel menggunakan teknik pendapat *Slovin*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena, dengan penelitian ini jumlah atau ukuran populasi telah diketahui, berikut rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana :

n = Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.

Sehingga dapat diketahui besarnya sampel yaitu :

$$n = \frac{8.279}{1 + 8.279(0,10)^2}$$

$$= 99,987 \text{ atau } 100 \text{ anggota}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100

anggota. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *random sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini yaitu karena teknik ini dalam hal pemilihan sampel memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.³⁷

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya melalui hasil pengisian kuesioner (angket) dari responden (nasabah).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian.

³⁷ Siregar."Statistik Parametik untuk", hal. 86.

D. Variabel dan Skala Pengukuran Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut. Kemudian ditarik suatu kesimpulannya.

- a. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelayanan (X1), lokasi (X2), dan reputasi (X3).
- b. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

2. Skala pengukuran Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.³⁸

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.³⁹ Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban

³⁸Syofian Siregar, “*Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 138.

³⁹Riduwan dan Akdon, “*Rumus dan Data Aplikasi Statistika*”, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal. 16.

dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini pihak pengamat melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap obyek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan.⁴⁰

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa

⁴⁰ Muhammad Teguh, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2005), hal. 133.

orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu :

- 1) Kuesioner Tertutup, Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.
- 2) Kuesioner Terbuka, Merupakan angket atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.⁴¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik atau metode pengumpulan data dengan cara menghimpun atau menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun lalu dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Selain itu, dokumen-dokumen tersebut diurutkan dan isinya dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan membentuk sebuah hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

⁴¹ Syofian Siregar, "Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17", (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 132.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴² Penentuan instrumen pengumpulan data memerlukan konsentrasi yang penuh dari peneliti. Peneliti harus telah menguasai berbagai teori, konsep dan variabel penelitian. penguasaan akan berbagai teori, konsep dan variabel-variabel penelitian akan sangat membantu dalam penyusunan instrumen pengumpulan data.⁴³

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁴⁴

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	N
Pelayanan (X1) (Andriasan Sudarso, <i>Manajemen</i>)	ngibles (Bukti Fisik)	Kemampuan pegawai menyampaikan informasi dengan sopan dan santun	1

⁴²Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta:Rineka Cipta,2002), hal.136

⁴³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hlm. 142.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V*”, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2002), hal. 16.

<p><i>Pemasaran Jasa Perhotelan (Dilengkapi dengan Hasil Riset Pada Hotel Berbintang di Sumatera Utara),Ed.1, Cet.1(Yogyakarta:Deepublish,2016), hal. 59)</i></p>		kepada anggota BTM Surya Madinah Tulungagung.	
	responsiveness (Ketanggapan)	Pegawai BTM Surya Madinah Tulungagung memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada anggota.	2
	Assurance (Jaminan)	Anggota merasakan keamanan dan kenyamanan dananya disimpan di BTM Surya Madinah Tulungagung.	3
	reliability (Keandalan)	Pegawai BTM Surya Madinah Tulungagung memberikan sambutan yang baik saat anggota datang.	4
	responsiveness (Ketanggapan)	Pegawai BTM Surya Madinah Tulungagung selalu siap merespon kebutuhan yang diinginkan anggota.	5
<p>Lokasi (X2) (Kasmir, "Manajemen Perbankan", (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 206)</p>	Akses	Lokasi BTM Surya Madinah Tulungagung yang mudah dijangkau dengan sarana transportasi umum dan transportasi pribadi.	6
	visibilitas	Lokasi BTM Surya Madinah Tulungagung yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan dan memiliki karakteristik.	7
	luas	Lokasi BTM Surya Madinah Tulungagung memiliki tempat yang cukup luas.	8
	tempat Parkir	BTM Surya Madinah Tulungagung memiliki tempat dan keamanan yang baik.	9
	lingkungan	Lokasi BTM Surya Madinah Tulungagung berada di lingkungan yang aman dan berdekatan dengan area pasar dan jalan raya.	10

	mpetisi	Loksi BTM Surya Madinah Tulungagung berdekatan dengan Lembaga Keuangan Syariah yang lain.	1
Reputasi (X3) (Siswanto Sutojo, “ <i>Membangun Citra Perusahaan</i> ”, (Jakarta: PT. Dinar Mulya Pustaka, 2004), hal.2)	ma Baik	BTM Surya Madinah Tulungagung memiliki naman baik dikalangan masyarakat.	1
	putasi Pesaing	BTM Surya Madinah Tulungagung memberikan pelayanan lebih mudah dalam bertransaksi dibandingkan Lembaga Keuangan Syariah yang lain.	1
	kenal Luas	BTM Surya Madinah Tulungagung cukup dikenal luas dikalangan masyarakat.	1
	mudah di Ingat	BTM Surya Madinah Tulungagung memiliki ciri khas tersendiri.	1
Keputusan Anggota untuk memilih simpanan <i>Wadiah</i> (Y) (Thamrin Abdullah, “ <i>Manajemen Pemasaran</i> ”, (Jakarta : Rajawali Pers,2016), hal. 134)	ngenalan Kebutuhan	Menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya.	1
	ncarian Informasi	Sebelum menjadi anggota, saya membandingkan BTM Surya Madinah Tulungagung dengan Lembaga Keuangan Syariah lainnya.	1
	valuasi berbagai alternative	Saya akan merekomendasikan BTM Surya Madinah Tulungagung kepada teman-teman saya.	1
	putusan Pembelian	Saya menggunakan BTM Surya Madinah Tulungagung karena tertarik dengan iklan promosi yang menarik.	1
	ilaku pasca pembelian	Saya merasa puas menabung di BTM Surya Madinah	2

		Tulungagung.	
--	--	--------------	--

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁴⁵

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat diungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Alat untuk mengukur validitas adalah korelasi product moment dari pearson. Suatu indikator dikatakan valid, apabila $n=100$ $\alpha = 0,05$, maka r tabel = 0,195 dengan ketentuan :

Hasil r hitung $>$ r tabel (0,195) = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel (0,195) = tidak valid

⁴⁵Arikuntoro, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Kedua*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2006), hal.168.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁴⁶

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaliknya uji reliabilitas, sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Kriteria uji reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal. Begitu sebaliknya, jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

⁴⁶Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen, Program studi Manajemen S1 Fakultas Bisnis dan Manajemen*, (Bandung:Tim Penyusun, 2007), hal.24.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas adalah uji untuk variabel bebas, di mana korelasi antar variabel bebas terlihat.⁴⁷ Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih berasama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. *VIF* adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*. Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu :

- 1) Membiarkan saja
- 2) Menghapus variabel yang berlebihan
- 3) Transformasi variabel multikolinearitas dan
- 4) Menambah ukuran sampel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya.⁴⁸ Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*.

⁴⁷Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 78.

⁴⁸*Ibid.*, hal.82.

Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁴⁹

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan;
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel. Regresi linier berganda merupakan lanjutan dari regresi linier sederhana, dimana variabel bebas atau independen yang digunakan lebih dari satu.⁵⁰

Teknik analisis yang digunakan adalah dengan metode analisis regresi linier berganda, dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

⁴⁹Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*”, (Semarang: BP UNDIP, 2006), hal.125.

⁵⁰Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, “*Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*”, (Jakarta: K E N C A N A, 2016), hal. 91.

Keterangan :

Y = Keputusan menjadi anggota

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien korelasi ganda

X₁ = Pelayanan

X₂ = Lokasi

X₃ = Reputasi

e = *error of term*

4. Uji Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁵¹

Pengujian hipotesis dilakukan dengan 2 cara :

a. Pengujian hipotesis Partial (Uji t)

Pengujian t atau uji parsial dimaksudkan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya.⁵² Untuk mengetahui hubungan secara individu antara

⁵¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal. 65.

⁵² *Ibid.* hal.95

variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan membuat hipotesis:

- 1) $H_0: b_i = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_1: b_i \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas atau p-value (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05.

Cara 1 : jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima

jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Cara 2 : jika $t_{\text{hit}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

jika $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

b. Pengujian hipotesis serentak (Uji F)

Uji statistik F adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵³ Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau probabilitas $< \text{Sig. } 0,05$, maka H_1 diterima yang berarti bahwa secara simultan variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

⁵³*Ibid.* hal. 96.

2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> Sig. 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa secara simultan variabel independent tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent⁵⁴

